

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yaitu memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan (Sugiyono, 2019). Data yang digunakan adalah data primer berupa kuesioner. Data primer adalah data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumbernya dan data dikumpulkan khusus untuk menjawab pertanyaan penelitian yang sesuai dengan keinginan peneliti.

3.2 Metode pengumpulan data

Untuk menunjang penelitian ini, maka penulis menggunakan Teknik pengumpulan data sebagai berikut :

3.2.1 Kuesioner

Kuesioner adalah sekumpulan pertanyaan yang telah teruji dan diajukan secara tertulis yang kemudian diisi oleh sampel penelitian yang bertindak sebagai responden untuk menjawab pertanyaan – pertanyaan tersebut. Skala likert digunakan untuk mengukur variabel – variabel penelitian, skala yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini adalah 1-5 poin, agar jawaban responden dapat diukur maka dibuat rincian sebagai berikut :

- 1 = sangat tidak setuju
- 2 = tidak setuju
- 3 = netral
- 4 = setuju
- 5 = sangat setuju

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Menurut supardu (1993) populasi adalah suatu kesatuan individua tau subjek pada wilayah dan waktu dengan kualitas tertentu yang akan diamati. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wajib pajak usaha pada usaha mikro dan kecil yang ada di Bandar Lampung.

3.3.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dijadikan subjek penelitian sebagai wakil dari para anggota populasi (Supardi, 1993). Tektik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pengambil sampel berdasarkan pada beberapa kriteria tertentu agar mendapatkan sampel yang tepat dan sesuai. Kriteria pengambilan sampel yang harus dipenuhi adalah, pelaku UMKM yang memiliki NPWP, pendapatan UMKM diatas Rp. 5.000.000 per bulan.

3.3.3 Variabel penelitian dan definisi operasional variabel

Penelitian ini menggunakan 2 jenis variabel yaitu :

3.4.1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen atau dapat disebut varibel terikat adalah variable yang dapat dipengaruhi oleh variabel bebas, varibel yang dapat dipengaruhi oleh variabel bebas, variabel dependen dalam penelitian ini yaitu kepatuhan wajib pajak (Y).

3.4.2. Variabel Independen

Variabel independent atau yang dapat disebut variabel bebas, variabel ini adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain, variabel independen dalam penelitian ini adalah kecerdasan spiritual (X1), etika uang (X2), sosialisasi perpajakan (X3).

3.4.3. Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2015, h.38) operasional variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Skala	Indikator
Kepatuhan Wajib Pajak (Y)	Kepatuhan wajib pajak dapat didefinisikan sebagai suatu keadaan dimana wajib pajak memenuhi semua kewajiban perpajakan dan melaksanakan hak pajaknya (Siti Kurnia Rahayu, 2010:138)	1 Kepatuhan mendaftarkan diri ke kantor pajak 2 Kepatuhan dalam menghitung dan memperhitungkan pajak oleh wajib pajak 3 Kepatuhan membayar pajak tepat waktu 4 Kepatuhan pengisian dengan jelas. 5 Kepatuhan menyampaikan	Likert

		SPT tepat waktu ke kantor pajak	
Kecerdasan Spiritual (X1)	Zohar dan Marshall (2000) berpendapat bahwa kecerdasan spiritual adalah kecerdasan untuk menghadapi dan memecahkan persoalan makna dan nilai, yaitu kecerdasan untuk menempatkan perilaku dan hidup kita dalam konteks makna yang lebih luas dan kaya, kecerdasan untuk menilai bahwa tindakan atau jalan hidup seseorang lebih bermakna dibandingkan dengan yang lain.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mematuhi peraturan negara sesuai dengan perintah agama. 2. Kejujuran dalam pengisian SPT 3. Keyakinan Wajib Pajak terhadap seseorang yang patuh terhadap perintah negara 4. Menempatkan kejujuran sebagai nilai hidup, termasuk kejujuran dalam membayar pajak. 	Likert
Etika Uang (X2)	Etika uang bertautan erat dengan perilaku tidak etis yang dilakukan oleh individu yang	<ol style="list-style-type: none"> 1 Good 2 Evil 3 Achievement 4 Respect 5 Budget 	Likert

	<p>melihat uang sebagai segalanya(Mawarista & Aulia, 2020).</p> <p>Orang yang sangat mencintau yang biasanya tidak mau mengeluarkan uang untuk sesuatu yang tidak memberi banyak manfaat secara langsung (Purwanti & Herwati, 2020).</p>	6 Freedom	
Sosialisasi Perpajakan(X3)	<p>Sosialisasi perpajakan adalah usaha yang dilakukan oleh pemerintah untuk memberikan informasi, pengetahuan dan pemahaman kepada Masyarakat tentang peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku (Vionita & Kristanto, 2018).</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyuluhan 2. Informasi langsung dari petugas ke Wajib Pajak 3. Sosialisasi pajak sangat membantu 4. Sosialisasi terhadap penyadaran wajib pajak 5. Efektif dan tepat sasaran 	Likert

Sumber : Data diolah Penulis

3.4 Metode Analisa Data

3.5.1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif memberikan gambaran umum mengenai data yang telah diperoleh, gambaran umum tersebut dapat menjadi karakteristik data yang telah didapat.

3.5.2. Uji Kualitas Data

3.5.2.1. Uji Validitas

Uji validitas adalah pengujian atas instrument kuesuiner untuk menilai apakah kuesioner tersebut memiliki tingkat valid atas pertanyaan penelitian, menurut (Ghazali, 2011 dalam Putra, 2019) pertanyaan dalam angket dapat dinyatakan valid apabila rhitung > rtabel dan nilai signifikan $< \alpha = 0.05$. penelitian ini menggunakan alat ukur pearson correlation.

3.5.2.2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrument mencerminkan kestabilan alat ukur yang digunakan dalam penelitian, instrument penelitian memiliki reliabilitas yang tinggi apabila instrument penelitian digunakan oleh berbagai peneliti dan menghasilkan hasil yang sama meskipun dipakai berkali – kali dan digunakan oleh semua peneliti.

3.5.3. Uji Asumsi Klasik

3.5.3.1. Uji Normalitas

Menurut Ghazali (2019), pengujian normalitas bertujuan untuk memeriksa apakah model regresi untuk variabel pengganggu atau variabel sisa yang berdistribusi normal, seperti diketahui, uji t dan f mengasumsikan residu memenuhi distribusi normal. Jika asumsi ini tidak dipenuhi, uji statistic tidak valid untuk sampel kecil.

3.5.3.2. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah ada korelasi atau hubungan yang kuat antara sesama variabel

independent. Menurut Ghazali (2011) uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independent. Untuk mendeteksi tidak adanya kasus multikolinieritas dalam model regresi dapat dilihat dari nilai tolerance dan Variance Inflation Faktor (VIF). Nilai cutoff yang umum dipakai untuk menentukan adanya multikolinearitas adalah nilai tolerance $> 0,10$ atau sama dengan nilai VIF < 10 . (Ghozali, 2011).

3.5.3.3. Uji Heteroskedastitas

Dalam Ghozali (2011) menjelaskan bahwa tujuan dari uji heteroskedastitas adalah untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari variansi residual atau pengamatan ke pengamatan lain. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastitas.

3.5 Pengujian Hipotesis

3.6.1. Uji signifikan parameter individual (Uji statistic t)

Pada dasarnya uji ini digunakan untuk mengevaluasi pengaruh antara faktor variabel, khususnya antara variabel terikat dan variabel bebas pada tingkatnya signifikan 5 %, jika nilai signifikan $t < 0,05$ maka H_0 ditolak, berarti ada pengaruh yang signifikan antara suatu variabel independent dengan variabel dependen.

3.6.2. Uji F

Menurut Ghazali (2011) uji statistic F (uji signifikan simultan) menunjukkan pada dasarnya apakah semua variabel independent (bebas) yang dimasukkan dalam model penelitian mempunyai pengaruh secara Bersama – sama terhadap variabel dependen (terikat). Uji F dilakukan dengan pendekatan pearson correlation, bila besarnya nilai probabilitas atau sig (2 tailed) lebih kecil dari 0.05 maka H_0 ditolak.

3.6.3. Uji Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinasi pada dasarnya digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel terikat. Jika nilainya R^2 mendekati 1 maka model dapat menjelaskan variabel independent semua data yang tersedia (Ghozali, 2011 dalam Putra, 2019).

3.6.4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk menganalisis lebih dari satu variabel terikat, hipotesis diuji dengan menggunakan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

1. Y = Kepatuhan wajib pajak
2. A = Konstanta
3. $\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien Regresi Dari Variabel Independen
4. X1 = Kecerdasan Spiritual
5. X2 = Etika Uang
6. X3 = Sosialisasi Perpajakan
7. e = Standar Error (5%)